

# ANALISIS PENGELOLAAN PADANG RUMPUT SIKASUR SEBAGAI PARIWISATA MINAT KHUSUS DI SITUBONDO

Nur Rohman<sup>1</sup>, Ninda Dwi Manggiasih<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta, Indonesia

Email: nurrohman@stipram.ac.id<sup>1</sup>, nindadm27@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the management system of the Sikasur Savannah tourist destination with special interest. This research is a qualitative study using non-probability sampling techniques, then the data is analyzed using SWOT. The results of this research can be obtained strategies that can be used to manage this tourist spot. The strategies obtained are: (1) Forming an organization that involves the participation of the surrounding community to be trained especially in the field of language so that they are ready to face tourists from outside the region; (2) Adding facilities that do not exist and completing facilities that are lacking so that promotional activities can run smoothly; (3) Add facilities that are felt to be lacking so that they are not left behind by similar types of tourism; (4) Conducting training for the community to later form a special organization so that they can participate in management so that their development becomes smoother; (5) Packaging Sikasur Savannah tourism objects better so that all tourists are interested in visiting.*

**Keywords:** *Sikasur Savannah, Special Interest Tourism, SWOT Analysis*

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang tidak memiliki batasan waktu dan ruang. Kegiatan wisata dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tergantung wisatawan itu sendiri. Tujuan utama dari berwisata adalah untuk bersenang-senang dan lepas sejenak dari aktivitas biasa yang mungkin mengganggu ketenangan batin (Yoeti, 2008). Pariwisata kini merupakan modal terbesar suatu daerah atau negara dalam menaikkan pendapatan ekonominya, untuk itu perkembangan pariwisata di setiap negara nampak sangat nyata ketika kita amati mengingat kegiatan tersebut tak lekang oleh waktu untuk dinikmati bahkan akan terus naik seiring dengan

bertambahnya jumlah penduduk di dunia (Nizar, 2011).

Kabupaten Situbondo adalah sebuah kabupaten kecil yang terletak di ujung timur Pulau Jawa. Situbondo memiliki keindahan alam yang masih asri dan jarang terjamah oleh wisatawan. Situbondo memiliki julukan *Africa van Java* karena taman nasionalnya yang begitu estetik. Kabupaten Situbondo yang terletak di daerah pesisir utara pulau jawa ini dikelilingi oleh perkebunan tebu, tembakau, hutan lindung, dan lokasi usaha perikanan.

Padang Rumput Sikasur terletak di Desa Baderan, Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Wilayah tersebut merupakan wilayah dataran tinggi, lebih

tepatnya berada di lereng Gunung Argopuro. Padang Rumpit Sikasur sebagai bagian dari wisata alam yang memiliki daya tarik khusus merupakan salah satu bagian yang harus tetap dipromosikan kepada wisatawan luas supaya dapat terus mendukung kegiatan pariwisata Situbondo sehingga akan berdampak juga pada kemajuan berbagai sektor termasuk ekonominya. Kurang dikelolanya destinasi tersebut dengan baik dianggap sebagai salah satu faktor penghambat berkembangnya daerah wisata tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Nuriata, 2014). Selain itu, pariwisata menurut Sarbini (2014) adalah pergerakan atau perjalanan manusia (wisatawan) baik seorang maupun beberapa orang. Perjalanan akan menimbulkan konsekuensi intensitas relasi, yakni relasi: antara yang dikunjungi dan yang mengunjungi (relasi antara wisatawan dengan masyarakat) dan relasi antarwisatawan, wisatawan dengan masyarakat yang dikunjungi, serta wisatawan dengan objek yang dikunjungi atau destinasi (*tourist destination area*).

### Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah upaya untuk mewujudkan kombinasi dari berbagai sumber daya pariwisata dan menghubungkan segala bentuk aspek lainnya yang berkaitan secara langsung

maupun tidak langsung dengan pengembangan pariwisata (Swarbrooke, 1999). Adanya obyek wisata, wisatawan transportasi dan fasilitas pelayanan yang memadai, serta tersedianya informasi dan promosi yang tepat merupakan hal-hal penting dalam pengembangan pariwisata (Yoeti, 1987).

Menurut Douglas dan Derrett (2001), terdapat beberapa prinsip wisata alam yang harus dipertimbangkan, antara lain:

1. Pengembangan wisata alam harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang.
2. Menyesuaikan antara potensi alam dan tujuan pengembangan.
3. Sedapat mungkin pengembangan yang dilakukan mempunyai fungsi ganda, pengembangan wisata memberikan keuntungan secara ekonomi dan tidak meninggalkan aspek konservasi.
4. Harus mengalokasikan area tertentu untuk tidak dikembangkan sebagai area wisata.

### Konsep Wisata Minat Khusus

Wisata minat khusus adalah bentuk perjalanan wisata yang dilakukan di suatu lokasi yang memiliki atribut fisik yang menekankan unsur tantangan, rekreatif, dan pencapaian keinginan seorang wisatawan melalui keterlibatan atau interaksi dengan unsur alam (Anindita, 2010). Wisatawan yang terlibat dalam wisata minat khusus dapat di bagi menjadi 2 (dua) antara lain:

1. Kelompok Ringan (*Soft Adventure*) adalah wisatawan yang ingin mencoba hal-hal baru, dengan tingkat tantangan yang kurang menantang.

2. Kelompok Berat (*Hard Adventure*) adalah wisatawan yang ingin berpetualang lebih, dengan tingkat tantangan yang ekstrim atau lebih memacu adrenalin.

## **METODE**

Penelitian mengenai pengelolaan padang rumput sikasur sebagai pariwisata minat khusus di Situbondo dilakukan di Padang Rumput Sikasur, Kabupaten Situbondo pada bulan Agustus sampai dengan November 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

Sedangkan analisis data menggunakan Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor yang secara sistematis merumuskan suatu strategi (Rangkuti, 2013). Analisis SWOT berdasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), serta meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan kemungkinan adanya ancaman (*threat*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Padang Rumput Sikasur**

Padang Rumput Sikasur adalah kawasan wisata khusus yang masuk ke dalam lingkup konservasi alam di bawah pengelolaan Bidang Konservasi Sumber Daya Alam wilayah III. Dalam Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2010 tentang Pengusahaan pariwisata alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam

pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pengusahaan pariwisata alam adalah suatu kegiatan untuk menyelenggarakan usaha pariwisata di suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam berdasarkan rencana pengelolaan, dan pasal 2 yang berbunyi pengusahaan pariwisata alam dilaksanakan sesuai dengan asas konservasi SDA dan ekosistemnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemanfaatan keunikan, kekhasan, keindahan alam/keanekaragaman jenis satwa liar/tumbuhan yang terdapat di kawasan tersebut. Dengan pernyataan tersebut berarti bahwa wisata Padang rumput sikasur adalah legal, namun dengan tetap memperhatikan kegiatan konservasinya.



**Gambar 1**

### **Sikasur Camping Ground**

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2018)

Sumber daya manusia berupa petugas pos, porter, dan guide juga cukup membantu wisatawan atau pendaki yang berkunjung. Memang tidak tersedia pelayanan berupa *porter* dan *guide* secara resmi dari pengelola, namun saat mendaftar di pos utama jika kita meminta jasa tersebut maka petugas pos akan membantu mencarikan masyarakat untuk

memenuhi permintaan dari pendaki. Di Padang Rumpit Sikasur memang tersedia *porter* yang sekaligus merangkap sebagai *guide*, namun semua itu masih masuk dalam kategori ilegal dikarenakan jasa yang ada bukan benar-benar tercatat sebagai jasa yang disediakan oleh pengelola, hanya saja mereka mau membantu untuk sekedar menambah penghasilan.

Fasilitas berupa pembangunan fisik seperti toilet, tempat ibadah, dan penginapan juga terdapat di sana namun semuanya berada di pos utama di Desa Baderan yang mana letaknya adalah 8 jam perjalanan dari pos ke *camping ground* karena kembali lagi pada konsep utama wisata konservasi adalah tidak membangun fasilitas fisik di kawasan lindung. Namun tidak adanya fasilitas khususnya toilet tidak mempersulit kegiatan berwisata karena kegiatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) masih dapat dilakukan di sungai qolbu, yaitu fasilitas alam berupa sumber air bersih yang melimpah di Padang Rumpit Sikasur.



**Gambar 2**  
**Sungai Qolbu**

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2018)

Hal yang nampak dari segi pengelolaan dananya adalah bagus

akses jalan dari pos utama sampai mata air satu dimana tentunya hal itu adalah upaya yang dilakukan oleh pengelola dan pemerintah daerah supaya perjalanan wisatawan atau pendaki menjadi semakin lancar.

Promosi yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu Dinas Pariwisata Situbondo sudah cukup bagus, hal ini dilihat dari sebuah video di akun *instagram* resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo, dalam video tersebut jelas diperlihatkan akses *tracking* menuju Sikasur dan *camping ground* yang sangat luas. Selain itu banyaknya pecinta alam yang membagikan kesannya selama berkunjung ke Padang Rumpit Sikasur melalui *instagram* dan *facebook* juga turut membantu menarik wisatawan lainnya untuk berkunjung.



**Gambar 3**  
**Jalur Tracking Sikasur**

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2018)

### Analisis Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini analisis faktor internal yang terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*)

Padang Rumput Sikasur sebagai pariwisata minat khusus:

**1. Kekuatan (*Strength*)**

- a. Pemandangan alam serta suasananya yang masih asri. Warisan alam berupa hamparan padang rumput luas adalah tempat yang sangat cocok untuk kegiatan camping, Selain itu juga terdapat nilai sejarah berupa bekas landasan pesawat di area *camping ground* serta di selingi dengan mitos masyarakat yaitu mengenai kerajaan Dewi Rengganis yang letaknya di Puncak Argopuro.
- b. Kualitas akses menuju Padang Rumput Sikasur sudah baik.
- c. Pendanaan untuk pembangunan Sikasur terutama aksesnya dan dukungannya sudah cukup memadai karena adanya kerja sama dengan beberapa bagian perangkat daerah yang berkaitan langsung dengan peningkatan infrastruktur.

**2. Kelemahan (*Weakness*)**

- a. Sumber daya manusia yang ada belum cukup memadai, terutama pada kemampuan berbahasa. Mayoritas sumber daya manusia yang tersedia tidak menguasai bahasa asing.
- b. Belum ada organisasi non pemerintah yang membantu

pengembangan wisata Padang Rumput Sikasur.

- c. Fasilitas di Padang Rumput Sikasur masih belum memadai.

**Analisis Faktor Eksternal**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini analisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) pada Padang Rumput Sikasur sebagai pariwisata minat khusus:

**1. Peluang (*Opportunity*)**

- a. Promosi melalui media social dan majalah pariwisata sudah sangat membantu menarik minat wisatawan.
- b. Pangsa pasar atau target dari Padang Rumput Sikasur adalah pecinta alam dan wisatawan yang menyukai tracking dan camping.

**2. Ancaman (*Threat*)**

- a. Pesaing obyek wisata yang memiliki sistem pengelolaan serta pengembangan yang lebih baik.
- b. Sedikitnya jumlah wisatawan yang berkunjung karena Padang Rumput sikasur termasuk obyek wisata minat khusus.
- c. Belum ada regulasi untuk pembangunan fisik.

## Matrik Analisis SWOT

**Tabel 1**  
**Matrik Analisis SWOT**

	<b>KEKUATAN (STRENGTH)</b>	<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>
<b>Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Padang Rumput Sikasur memiliki potensi wisata berupa pemandangan alam dan suasana yang masih asri.</li> <li>2. Kualitas akses menuju Padang Rumput Sikasur sudah baik.</li> <li>3. Pendanaan untuk pembangunan Sikasur terutama aksesnya dan pendukungnya sudah cukup memadai karena adanya kerja sama dengan beberapa bagian perangkat daerah yang berkaitan langsung dengan peningkatan infrastruktur.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya manusia yang ada belum cukup memadai terutama di kemampuan berbahasa karena hampir seluruh masyarakat masih menggunakan bahasa daerah.</li> <li>2. Belum ada organisasi yang membantu pengembangan wisata Padang Rumput Sikasur.</li> <li>3. Fasilitas di Padang Rumput Sikasur masih belum memadai.</li> </ol>
<b>Eksternal</b>		
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Strategy SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi melalui media sosial dan majalah pariwisata sudah sangat membantu menarik minat wisatawan.</li> <li>2. Pangsa pasar atau target dari Padang Rumput Sikasur adalah pecinta alam dan wisatawan yang menyukai <i>tracking</i> dan <i>camping</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan potensi serta perbaikan akses lebih baik lagi sehingga menarik minat wisatawan untuk kembali atau bahkan menarik wisatawan baru.</li> <li>2. Memaksimalkan dan memperluas promosi sehingga lebih banyak wisatawan dengan minat khusus berupa <i>tracking</i> dan <i>camping</i> tertarik untuk mengunjungi Padang Rumput Sikasur.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk sebuah organisasi yang melibatkan partisipasi masyarakat sekitar untuk kemudian dilatih khususnya di bidang bahasa supaya siap menghadapi wisatawan yang berasal dari luar daerah.</li> <li>2. Menambah fasilitas yang belum ada serta melengkapi fasilitas yang kurang supaya kegiatan promosi menjadi lebih lancar.</li> </ol>

Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategy WT
1. Pesaing obyek wisata yang memiliki sistem pengelolaan serta pengembangan yang lebih baik. 2. Sedikitnya jumlah wisatawan yang berkunjung karena Padang Rumput sikasur termasuk obyek wisata minat khusus. 3. Belum ada regulasi untuk pembangunan fisik.	1. Mengedepankan keunikan dan keunggulan serta ke khasan Padang Rumput Sikasur seperti track panjangnya dengan berbagai bonus dari alam untuk menarik minat wisatawan lebih luas lagi. 2. Mengatur dan memaksimalkan dana yang ada untuk melengkapi kekurangan agar tidak tertinggal oleh destinasi lainnya.	1. Menambah fasilitas yang di rasa kurang supaya tidak tertinggal jauh oleh jenis wisata serupa. 2. Melakukan pelatihan terhadap masyarakat untuk kemudian membentuk suatu organisasi khusus sehingga dapat berpartisipasi dalam pengelolaan agar pengembangannya menjadi lebih lancar. 3. Mengemas obyek wisata Padang Rumput Sikasur lebih baik lagi sehingga semua kalangan wisatawan tertarik untuk berkunjung.

(Sumber: Hasil Olah Data, 2019)

**KESIMPULAN**

Padang Rumput Sikasur adalah sebuah destinasi wisata minat khusus berupa tracking dan camping dengan potensi alam yang melimpah. Jalur track yang sangat panjang bukan menjadikan alasan untuk tidak berkunjung, justru di situlah daya tarik dari Padang Rumput Sikasur. Bonus yang diberikan alam di sepanjang jalur track juga merupakan keunggulan yang dimiliki oleh Padang Rumput Sikasur. Nilai sejarah berupa landasan pesawat terbang pada zaman kolonial Belanda dan legenda mengenai Kerajaan Rengganis juga menambah daya tarik Padang Rumput Sikasur.

Kerjasama yang di jalin oleh dinas pariwisata dengan perangkat daerah lain dan pengelola serta dana yang dimiliki sudah dikelola dengan sangat baik, terlihat dari adanya perluasan akses jalan dari pos utama hingga mata air satu. Dengan teknik pengelolaan yang tepat dan adanya partisipasi aktif dari sumber daya manusia yang ada, eksistensi Padang Rumput Sikasur tidak akan kalah dengan destinasi serupa lainnya dan akan mulai dilirik oleh wisatawan luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anindita. (2010). *Potensi Pengembangan Wisata Minat Khusus*. Jakarta: Grasindo.

- Douglas, N., & Derrett, R. (2001). *Special interest tourism*. John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Nizar, M. A. (2011). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia [Tourism Effect On Economic Growth In Indonesia]* (No. 65628). University Library of Munich, Germany.
- Nuriata. (2014). *Paket Wisata Penyusunan Produk Dan Penghitungan Harga*.
- Rangkuti, F. (2013). *SWOT–Balanced Scorecard*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarbini. (2014). *Filsafat Pariwisata*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Swarbrooke, J. (1999). *Sustainable tourism management*. Cabi.
- Yoeti, O. A. (1987). *Pariwisata Sebagai Alat Kebijakan Ekonomi*. Pradaya Damarsita.
- Yoeti, O. A. (2008). *Tourism Planning and Development*. Jakarta: PT Pradaya Paramita.